



MENTERI PERTANIAN  
REPUBLIK INDONESIA

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN  
NOMOR 423/Kpts/SR.120/8/2003

TENTANG

PELEPASAN VARIETAS KOPI ROBUSTA  
KLON BP 939 SEBAGAI VARIETAS/KLON UNGGUL

MENTERI PERTANIAN,

- Menimbang :
- bahwa dalam rangka usaha meningkatkan produksi dan mutu kopi robusta, varietas/klon unggul kopi robusta mempunyai peranan penting;
  - bahwa tanaman kopi robusta klon BP 939 mempunyai keunggulan dibanding dengan varietas lainnya dalam hal : potensi produksi dan cita rasa;
  - bahwa berdasarkan hal tersebut diatas, dipandang perlu untuk melepas tanaman kopi robusta klon BP 939 sebagai varietas unggul.
- Mengingat :
- Undang-undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3478);
  - Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman ( Lembaran Negara Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3616);
  - Keputusan Presiden Nomor 27 Tahun 1971 tentang Badan Benih Nasional;
  - Keputusan Presiden Nomor 102 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Departemen;
  - Keputusan Presiden Nomor 109 Tahun 2001 tentang Unit Organisasi dan Tugas Eselon I Departemen;
  - Keputusan Presiden Nomor 228/M Tahun 2001 tentang Pembentukan Kabinet Gotong Royong;
  - Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 461/Kpts/Org/11/1971 tentang Kelengkapan Susunan Organisasi, Perincian Tugas dan Tata Kerja Badan Benih Nasional;
  - Keputusan Menteri Pertanian Nomor 902/Kpts/TP.240/12/96 juncto Keputusan Menteri Pertanian Nomor 737/Kpts/TP. 240/1998 tentang Pengujian, Penilaian dan Pelepasan Varietas;
  - Keputusan Menteri Pertanian Nomor 01/Kpts/OT.210/1/2001 juncto Keputusan Menteri Pertanian Nomor 354.1/Kpts/OT.210/6/2001 tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;
  - Keputusan Menteri Pertanian Nomor 99/Kpts/OT.210/2/2001 juncto Keputusan Menteri Pertanian Nomor 392/Kpts/OT.210/7/2001 tentang Kelengkapan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;

11. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 362/Kpts/Kp. 150/6/2001 tentang Tim Penilai dan Pelepas Varietas (TP2V);
12. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 363/Kpts/KP.430/6/2000 juncto Keputusan Menteri Pertanian Nomor 393/Kpts/KP.150/6/2002 tentang Susunan Pimpinan dan Keanggotaan Badan Benih Nasional;

- Memperhatikan :
1. Surat Ketua III Tim Penilai dan Pelepas Varietas Badan Benih Nasional Nomor 04/BBN- II/06/2003 tanggal 4 Juni 2003;
  2. Surat Ketua Badan Benih Nasional Nomor 05/BBN- II/06/2003 tanggal 06 Juni 2003.

**MEMUTUSKAN:**

Menetapkan

- KESATU** : Melepas varietas/klon kopi robusta BP 939 sebagai varietas Unggul.
- KEDUA** : Deskripsi varietas/klon kopi robusta BP 939 seperti pada Lampiran Keputusan ini.
- KETIGA** : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 20 Agustus 2003

**MENTERI PERTANIAN**

  
PROF. DR. IR. BUNGARAN SARAGIH, M.Ec

SALINAN Keputusan ini disampaikan kepada Yth:

1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
2. Menteri Perindustrian dan Perdagangan;
3. Menteri Dalam Negeri;
4. Menteri Negara Riset dan Teknologi/Kepala BPPT;
5. Ketua Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
6. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional;
7. Ketua Badan Benih Nasional;
8. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di lingkungan Departemen Pertanian;
9. Gubernur Propinsi di Seluruh Indonesia;
10. Direktur Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia di Jember.

Lampiran Keputusan Menteri Pertanian  
Nomor : 423/Kpts/SR.120/8/2003  
Tanggal : 20 Agustus 2003

### DESKRIPSI KOPI ROBUSTA KLON BP 939

- Asal : Hasil seleksi individual pada keturunan persilangan antara BP 42 asal biji x SA 1366 dengan nomor pohon induk SA mb 38.
- Tipe pertumbuhan : Tajuk sedang, kokoh, daun kurang rimbun.  
Sifat percabangan : Susunan cabang primer teratur, terbuka, dengan dompolan buah tampak terbuka dan ruas panjang.
- Warna daun : Daun muda hijau kecoklatan, daun tua hijau biasa.
- Bentuk dan helaian daun : Daun berbentuk oval bersirip tegas dan rapat, helaian daun kaku, tepi daun mengerupuk, ujung daun agak tumpul.
- Bunga : Berbunga agak awal .  
Buah : Dompolan buah lebat dan panjang cabang primer produktif cukup panjang, jarak antar dompolan agak lebar, buah berukuran agak kecil dan berbentuk lonjong, permukaan buah ada garis putih.
- Biji : Biji termasuk berukuran sedang, berat 100 butir biji 34 g, dengan rendemen 21,1 %. Persentase biji normal agak rendah, 60,5 % karena persentase biji hampa dan biji bulat cukup tinggi.
- Daya hasil (potensi produksi) : 1,4 – 1,9 ton/ha biji kopi pasar untuk penanaman dengan populasi 1.600 per ha.
- Citarasa : Baik.  
Ketahanan terhadap hama penyakit utama : Rentan nematoda parasit.  
Umur ekonomis : 25 tahun.  
Daerah adaptasi : Adaptabilitas luas, untuk tipe iklim dan ketinggian tempat, tetapi produktivitas maksimal pada tipe iklim kering.
- Anjuran penanaman : Sebagai salah satu penyusun komposisi klon daerah tipe iklim kering dan berbagai kondisi lingkungan
- Komposisi klon daerah tipe iklim kering, berbagai ketinggian tempat : BP 939 : BP 936 : SA 203  
1 : 2 : 1
- Komposisi klon daerah adaptasi luas : BP 939 : BP 936 : BP 534  
1 : 1 : 2
- Pemulia : Surip Mawardi, Retno Hulupi, Mudrig Yahmadi, Sidarta, Hartobudoyo (alm).

MENTERI PERTANIAN

  
PROF. DR. IR. BUNGARAN SARAGIH, M. Ec